

FORUM KABUPATEN TASIKMALAYA SEHAT (FKTS) : PEMBINAAN KAMPUNG GIZI DI KECAMATAN SINGAPARNA

OLEH;

Dadan Yogaswara, S.KM, M.KM

STIKes Respati

(dan-yogas@yahoo.com)

A. DASAR PEMIKIRAN

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Barat yang memiliki masalah stunting sangat tinggi sekitar 41,7%, termasuk dalam 64 kabupaten prioritas Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 serta merupakan salah satu dari 100 kabupaten/kota prioritas intervensi stunting oleh pemerintah (TNP2K, 2017). Salah satu hal yang menyebabkan kurang berhasilnya upaya penurunan stunting di Kabupaten Tasikmalaya adalah kurang optimalnya koordinasi dan kerjasama lintas sektor terkait penanggulangan masalah stunting. Hal ini turut memberikan kontribusi terhadap ketidaktahuan dan ketidakpahaman sektor lain diluar kesehatan tentang masalah stunting, baik penyebab maupun dampak yang ditimbulkan serta daerah mana saja yang banyak terjadi masalah stunting. Kondisi ini menyebabkan sektor lain di luar kesehatan belum menggunakan masalah stunting sebagai salah satu dasar dalam perencanaan program dan kegiatan

termasuk dalam hal penetapan lokus dan target sasaran (Prihartini, dkk, 2016). Maka dari itu peneliti mengambil topik mengenai pembinaa Kampung Gizi di Kecamatan Singaparna.

B. TUJUAN

1. Meningkatnya pengetahuan kader di Kecamatan Singaparna
2. Menurunnya masalah gizi di Kecamatan Singaparna
3. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat.

C. BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatan adalah penyuluhan dan pelatihan mengenai gizi

D. SASARAN

Sasaran dari kegiatan ini dalah Kader Se-Kecamatan Singaparna.

E. TEMPAT DAN WAKTU

Bertempat di Kecamatan Singaparna dan akan dilaksanakan pada Bulan Oktober 2019.

F. PELAKSANA

Pelaksanaan dalam kegiatan tersebut adalah dosen S1 Kesehatan Masyarakat dan pihak yang terlibat.

G. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Terbentuknya kampung gizi di Kecamatan Singaparna
2. Meningkatnya pengetahuan kader di Kecamatan Singaparna
3. Menurunnya masalah gizi di Kecamatan Singaparna
4. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Pembinaan kampung gizi dilaksanakan pada bulan Oktober di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Sasaran kegiatan tersebut adalah kader di Kecamatan Singaparna. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dan penyuluhan mengenai gizi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader. Sebelum pelatihan di adakan pre-test dan setelahnya dilaksanakan post test untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau tidak. Dan untuk hasil kegiatan tersebut terjadi penikngkatan pengetahaun kader dan informasi yang didapatkan disebarluaskan kembali, khususnya di posyandu.

H. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembinaan Kampung Gizi Di Kecamatan Singaparna berjalan dengan baik dan tujuan dari kegiatan tersebut tercapai. Kegiatan tersebut diterima dengan baik terutama oleh pemerintah di Kecamatan Singaparna.

I. DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas., 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015- 2019*. Buku I. Agenda Pembangunan Nasional. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan
- Bappenas., 2012. *Pedoman Perencanaan Program. Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Dalam Rangka Seribu hari Kehidupan (1000 HPK)*
- Bappenas., 2012. *Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Dalam Rangka Seribu hari Kehidupan (1000 HPK)*
- Departemen Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2008. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007: Laporan Nasional*. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.
- Departemen Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2014. *Riset Kesehatan*

Dasar (Risksedas) 2013: Laporan Nasional. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.

Effendy, Onong Uchjana, 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Global Nutrition Report. *Actions and Accountability to Accelerate The World's Progress on Nutrtnion. A Peer Reviewed Publication. International Food Pollicy Research 2014.* Washington DC

LAN, 2015. Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Tingkat IV. *Agenda membangun tim efektif Koordinasi dan Kolaborasi.* Tahun 2015

Permaesih, D.,dkk. *Studi Kajian Masalah Anemia Gizi dan Program Suplementasi Pil Zat Besi Pada Ibu Hamil.* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015

Triwinarto, A, dkk. 2014. Kontribusi Intervensi Program Spesifik dan Sensitif Program Perbaikan Gizi Masyarakat di kota Tegal dan Kota Salatiga. *Laporan Penelitian Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.*

J. DOKUMENTASI

